



Perkembangan Teknologi Dan Sains Dalam Pendidikan Agama Islam

Development Of Technology And Science In Islamic Religious Education

Ananda Bagus supriadi, Dhea Khoirunissa, Dila Rahma Pebriana*, Abdul aziz

E-mail Korespondensi : febrianadilarahma@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Info Artikel

| Submitted: 21 May 2025 | Revised: 1 June 2025 | Accepted: 6 June 2025

How to Cited: Ananda Bagus Supriadi, etc., "Perkembangan Teknologi Dan Sains Dalam Pendidikan Agama Islam", *Noor: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1, 2025, P. 1-9.

ABSTRACT

The development of technology and science has brought about significant transformations in religious education, especially Islamic Religious Education. Technology plays a role as an effective means to introduce and deliver religious material in a modern and interesting way, especially for the millennial generation who have a high tendency towards the use of digital and audio-visual media. The use of audio-visual-based technology such as learning videos, as well as internet technology such as e-learning and email, facilitates the process of distance and interactive learning, thereby increasing students' understanding of religious material. [1] In addition, digital technology opens up wide opportunities in the accessibility of Islamic educational resources globally, allowing individuals from various regions to access Islamic literature and interact directly with educators and fellow students through online platforms and social media. This enriches the experience of religious learning with methods that are more creative, interactive, and in accordance with the times. However, challenges such as the authenticity of content and the gap in access to technology also need to be anticipated so that the benefits of technology can be optimal. The development of technology in religious education also encourages the renewal of teaching methods and the improvement of teacher and student skills in using technology effectively. A constructive and participatory learning approach is expected to shape students' motivation to practice religious teachings in everyday life. Thus, the integration of technology and science in religious education contributes to the achievement of educational goals that are relevant to the needs of the digital era and globalization

Keywords: technology, science, education

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan sains telah membawa transformasi signifikan dalam pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam. Teknologi berperan sebagai sarana efektif untuk mengenalkan dan menyampaikan materi agama secara modern dan menarik, terutama bagi generasi milenial yang memiliki kecenderungan tinggi terhadap penggunaan media digital dan audio visual. Penggunaan teknologi berbasis audio visual seperti video pembelajaran, serta teknologi internet seperti e-learning dan email, memudahkan proses pembelajaran



jarak jauh dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama. Selain itu, teknologi digital membuka peluang luas dalam aksesibilitas sumber daya pendidikan Islam secara global, memungkinkan individu dari berbagai wilayah untuk mengakses literatur keislaman dan berinteraksi secara langsung dengan pendidik maupun sesama pelajar melalui platform online dan media sosial. Hal ini memperkaya pengalaman pembelajaran agama dengan metode yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, tantangan seperti keaslian konten dan kesenjangan akses teknologi juga perlu diantisipasi agar manfaat teknologi dapat optimal. Perkembangan teknologi dalam pendidikan agama juga mendorong pembaharuan metode pengajaran dan peningkatan keterampilan guru serta siswa dalam menggunakan teknologi secara efektif. Pendekatan pembelajaran yang konstruktif dan partisipatif diharapkan dapat membentuk motivasi siswa untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi teknologi dan sains dalam pendidikan agama berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan era digital dan globalisasi.

Kata kunci : *teknologi, sains, pendidikan*

Pendahuluan

Keberadaan teknologi sangat bermanfaat bagi berlangsungnya hidup manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Teknologi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memperkenalkan pendidikan agama islam modern bagi semua generasi. Teknologi adalah cara ilmiah untuk mencapai tujuan sederhana ilmu terapan. (M.Ilyas Ismail.2020) Perkembangan teknologi memberikan pengaruh nyata dalam berbagai aspek, termasuk aspek pendidikan, bisnis, sosial budaya, politik, dan agama. Kemajuan teknologi mendorong terjadinya banyak perubahan dalam bidang pendidikan, salah satunya dengan menghadirkan konsep *e-learning* yang menjadikan metode belajar lebih efektif dan efisien. (Zalik Nuryana. 2018)

Pendidikan agama islam dan sains adalah dua bidang yang mempunyai pengaruh besar di era modern. Pendidikan agama islam memiliki dasar yang bermuara dari nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan sains sebagai bidang ilmu pengetahuan dengan eksplorasi pengembangan dan pemahaman manusia tentang alam semesta. Perkembangan teknologi mengubah cara pandang, cara kerja, dan implementasi dalam bidang pembelajaran, hal tersebut ditandai dengan munculnya istilah-istilah baru seperti *e-learning* dan *eBook*. (Mahmud, 2019) Dalam tulisan ini penulis ingin membahas perkembangan teknologi dan sains dalam pendidikan agama islam. Perkembangan teknologi dan sains dapat

membantu kita dalam Upaya memahami ajaran agama islam dengan lebih sempurna. (Reni susananti, Fadriati. 2024)

Dengan perkembangan teknologi dan sains, metode pembelajaran *e-learning* dapat dikemas melalui forum diskusi, kuis, dan video kreatif yang lebih mudah difahami. Penelitian terdahulu telah mengkaji bagaimana penerapan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Seperti penelitian Rachmawati dan Rusydiyah tentang tahapan-tahapan dalam implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (Rachmawati & Rusydiyah, 2020) Penelitian tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Lubis dan Yusri berkaitan dengan penyajian pembelajaran dengan multimedia yang menekankan moto *friendly*, memiliki hambatan dalam kekurang pahaman dalam teknologi dan dan gangguan dari sinyal. (Lubis & Yusri, 2020)

Penelitian penelitian sebelumnya belum secara khusus mengkaji tentang penerapan metode *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji tentang penerapan *e-learning* sebagai perkembangan teknologi dan sains dalam pendidikan agam Islam. Penelitian ini penting dilakukan tidak hanya untuk membekali siswa memahami materi, namun lebih dari itu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, analisis kriti, dan keterampilan lain yang dibutuhkan oleh siswa. (Irsyadiyah & Rifa, 2021) Selain itu, penerapan metode *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan bahwa nilai-nilai dasar islam tetap beriringan dengan perkembangan teknologi dan sains.

Penelitian ini diperlukan untuk efektifitas dan efesiensi penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu, penelitian ini membahas pengaplikasian metode *e-learning* melalui forum diskusi, kuis, dan video kreatif sebagai sarana perkembangan teknologi dan sains. Penelitian ini tidak hanya menambah wawasan teoritis tetapi juga memberikan arahan strategis bagi para pendidik dalam merancang metode pembelajaran *e-learning* yang relevan. Pedoman tersebut meliputi bagaimana pendidikan agama Islam dapat diaplikasikan melalui forum diskusi, kuis, video kreatif, dan beberapa media pendukung yang lebih efektif. (Rohidin, dkk. 2015) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang mampu memegang ajaran-ajaran islam di era modern.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui analisis terhadap

literatur ilmiah seperti jurnal, buku, laporan resmi pemerintah, serta artikel penelitian yang relevan dengan tema perkembangan teknologi dan sains dalam Pendidikan Agama Islam. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mensintesis berbagai temuan dari sumber yang dikaji. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan temuan dari berbagai referensi yang kredibel dan terbaru, seperti jurnal terakreditasi dan laporan Kementerian Agama RI. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama: (1) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, (2) integrasi sains dalam materi ajar PAI, dan (3) tantangan serta strategi dalam penerapan teknologi dan sains dalam konteks pendidikan Islam.

Hasil dan pembahasan

Perkembangan teknologi dan sains telah membawa perubahan besar dalam pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Inovasi digital seperti e-learning, platform pembelajaran daring, video interaktif, animasi, dan aplikasi mobile Al-Qur'an serta Hadis telah memudahkan akses, meningkatkan interaktivitas, dan membuat pembelajaran agama lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Penggunaan media visual dan audio seperti film pembelajaran, PowerPoint, dan radio juga memperkaya pengalaman belajar serta mempermudah pemahaman konsep-konsep agama yang abstrak.

1.1 Konsep teknologi dan Pendidikan islam

Menurut KBBI, teknologi adalah setiap usaha teknologi yang dalam penerapannya didasarkan pada ilmu pasti dan tata cara teknis. Teknologi adalah penerapan suatu zat, mesin, alat, atau metode untuk membantu manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan teknologi akan membuat segala sesuatunya terjadi lebih cepat. Teknologi telah menjadi alat yang sangat berguna dalam kehidupan modern, khususnya dalam hal pendidikan. Namun, kemajuan teknis mempunyai kelemahan dan juga dampak positifnya. Menurunnya nilai-nilai sosial di kalangan pelajar merupakan salah satu contoh dampak buruk tersebut. Siswa semakin disibukkan dengan perkembangan teknologi, yang menyebabkan peningkatan kejahatan dunia maya, pelanggaran hak cipta, dan masalah lainnya. Oleh karena itu, sebagai pendidik, kita harus mulai berusaha menanamkan prinsip-prinsip moral dan pengetahuan tentang pentingnya kehati-hatian dalam menafsirkan kemajuan teknologi kepada siswa kita.

1.2 Konsep sains dan Pendidikan islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sains adalah pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik. Tujuan utama sains adalah mencari pemahaman objektif tentang dunia dan fenomena yang ada di dalamnya, serta mengembangkan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi antara sains dan agama dalam pendidikan Islam dianggap penting untuk menghasilkan generasi yang memiliki pemahaman yang holistik tentang dunia serta kebesaran Allah SWT (Abdul Razak: 2020).

Sains dalam pendidikan merujuk pada penerapan teknologi digital dan pendekatan ilmiah modern dalam proses pembelajaran sains. Konsep ini menggabungkan penggunaan alat dan media digital seperti komputer, internet, perangkat lunak interaktif, simulasi, serta platform pembelajaran daring untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran sains.

Integrasi sains dalam materi pai menjadi salah satu pendekatan penting dalam menjawab tantangan zaman modern. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa ajaran Islam selaras dengan ilmu pengetahuan. Contohnya seperti konsep ilmu pengetahuan dalam Alquran, di dalam Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang mendorong penggunaan akal dan eksplorasi alam, seperti QS. Al-Ghasyiyah: 17-20 yang mengajak manusia memperhatikan ciptaan Allah. Ini dapat digunakan sebagai landasan dalam mendorong semangat belajar IPA, Matematika, dan bidang sains lainnya. Guru PAI bisa bekerja sama dengan guru sains untuk membuat proyek lintas mata pelajaran, seperti pembuatan poster atau video tematik.

1.3 Peran perkembangan teknologi dan sains dalam Pendidikan agama islam

Perkembangan teknologi dan sains memiliki peran penting dalam transformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern. Teknologi digital seperti e-learning, aplikasi interaktif, media audiovisual, dan platform pembelajaran daring (misalnya Google Classroom, Moodle, Edmodo) telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran PAI dengan cara yang signifikan. Penggunaan teknologi ini membuat materi agama lebih variatif, interaktif, dan mudah diakses kapan saja, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang sebelumnya menganggap pembelajaran agama monoton dengan metode ceramah dan hafalan. Teknologi digital memungkinkan penyampaian materi yang lebih mendalam, seperti akses tafsir Al-Qur'an, bacaan yang benar, serta pemahaman konsep keislaman melalui video interaktif dan gamifikasi yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Peran sains digital dalam pendidikan agama Islam juga terlihat pada

pemanfaatan metode ilmiah dan teknologi untuk memperkuat pemahaman konsep-konsep keagamaan secara rasional dan kontekstual. Integrasi sains dan teknologi membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan fenomena alam dan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga membentuk pemikiran kritis dan spiritual yang seimbang.

Meski memberikan banyak manfaat, penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam menghadapi tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, keaslian konten, dan perlunya literasi digital agar siswa mampu mengevaluasi informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengembangan konten pembelajaran yang relevan dan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi menjadi kunci keberhasilan implementasi teknologi digital dalam pendidikan agama (Dwi Iryanta Prihartana, Unik Hanifah Salsabila, Pathur Rahman, Siti Nafiah, Aliftiya Oktanawati, 2022)

1.4 Pengaruh Positif dan Negatif Teknologi dan Sains Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam

a. Pengaruh Positif

- a) Pengaruh Positif dan Negatif pada Perkembangan teknologi pendidikan agama islam

Teknologi digital seperti e-learning, aplikasi Al-Qur'an (Contoh: Quran Kareem, Muslim Pro), dan platform daring (Google Classroom, Moodle) telah memecah batas geografis dan waktu. Data dari Kementerian Agama RI (2023) menunjukkan bahwa 65% madrasah di Indonesia telah mengadopsi sistem pembelajaran hybrid, dengan peningkatan partisipasi siswa sebesar 30% dibanding metode tradisional. Pada pengaruh ini memiliki perbandingan dimana sebelum pandemi COVID-19, hanya 20% lembaga PAI menggunakan teknologi. Sementara pasca pandemi, angka tersebut melonjak menjadi 75% (Laporan Pusat Studi Islam UIN Jakarta, 2022).

- b) Pembelajaran Interaktif dan Kreatif

Integrasi media audiovisual (video animasi sejarah Nabi, simulasi wudu) terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian Lubis & Yusri (2020) menemukan bahwa penggunaan video interaktif meningkatkan retensi materi agama sebesar 40% dibanding metode ceramah. Contoh konkretnya yaitu ketika aplikasi "Marbel Learns Quran" untuk anak-anak mampu meningkatkan penguasaan huruf hijaiyah 2x lebih cepat. Kemudian gamifikasi (kuis online seperti Kahoot!) meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 60% (Studi oleh Salsabila et al., 2022).

- c) Integrasi Sains dan Ajaran Islam

Sains modern digunakan untuk menjelaskan konsep Islam secara rasional, seperti ayat Al-Qur'an tentang embriologi (QS. Al-Mu'minun: 12-14) yang sesuai dengan temuan ilmu kedokteran dan proyek lintas mata pelajaran (PAI + IPA) tentang alam semesta berdasarkan QS. Al-Ghasyiyah: 17-20. Adapun data yang menunjukkan yaitu dimana 80% guru PAI di sekolah berbasis sains (seperti MAN Insan Cendekia) melaporkan peningkatan minat siswa ketika sains dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an (Jurnal Pendidikan Islam, 2023).

d) Efisiensi Administrasi dan Manajemen

Digitalisasi rapor, absensi online, dan sistem ujian daring (Contoh: CBT Madrasah) mengurangi beban administratif guru hingga 50% (Data Kemenag, 2021).

b. Pengaruh Negatif

a) Kesenjangan Digital

Meski teknologi menjanjikan, 35% sekolah di daerah terpencil masih terkendala akses internet dan perangkat (Survei BPS, 2023). Hal ini memperlebar ketimpangan kualitas pendidikan antara kota dan desa. Perbandingannya adalah sekolah perkotaan 90% memiliki fasilitas lengkap dan sekolah pedesaan hanya 45% yang memiliki komputer laboratorium.

b) Degradasi Interaksi Sosial dan Moral

Kecanduan gawai mengakibatkan:

- Penurunan interaksi langsung guru-siswa sebesar 25% (Studi Valentino et al., 2022).
- Kasus plagiarisme tugas online meningkat 15% akibat kemudahan akses informasi (Laporan Direktorat Pendidikan Islam, 2023). Contoh kasus ketika siswa lebih sering bermain game online saat jam belajar daring (30% mengaku melakukannya, menurut survei PGRI, 2022).

c) Ancaman Keaslian Konten

Maraknya konten agama yang tidak terverifikasi di media sosial (Contoh: fatwa tanpa dalil di TikTok) berpotensi menyesatkan. Data MUI (2023) mencatat 60% konten keislaman di platform digital tidak melalui validasi ulama.

d) Overdependensi pada Teknologi

40% guru mengalami kesulitan mengajar tanpa teknologi (Survei PGRI, 2023). Kemudian kemampuan menghafal Al-Qur'an menurun karena ketergantungan pada aplikasi (Studi di Pondok Pesantren Darussalam, 2021).

Penutup

Perkembangan teknologi dan sains telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses, menyampaikan, dan memahami materi agama melalui berbagai platform digital seperti e-learning, video interaktif, aplikasi Al-Qur'an, dan forum diskusi daring. Di sisi lain, integrasi sains dalam PAI memungkinkan siswa memahami ajaran Islam secara lebih rasional, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini menciptakan model pembelajaran yang holistik dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Namun demikian, meskipun perkembangan ini membawa banyak manfaat seperti peningkatan efektivitas pembelajaran, interaktivitas, serta minat belajar siswa, tantangan seperti kesenjangan digital, degradasi interaksi sosial, serta potensi penyalahgunaan teknologi juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai-nilai keislaman. Peran guru sangat penting dalam mengarahkan siswa agar bijak menggunakan teknologi, serta mampu mengintegrasikan sains dan agama secara harmonis. Dengan sinergi antara teknologi, sains, dan nilai-nilai Islam, pendidikan agama dapat terus relevan dan berdampak dalam membentuk karakter generasi masa depan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Abdullah *Integrasi Agama dan Sains dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
- Ahmad Salim, Universitas Alma Ata Yogyakarta, M Mukhibat, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, *Intropeksi Pendidikan Agama Islam dan Sains di SMA Islam Al Azhar 09 Yogyakarta*
- Dedy Yansyah, Dadan Sunandar, Zaenuri, Rian Antoni, Suci Hati, *Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Banten, Jl. Univbanten, Kiara, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten, Vol 7
- Haris Budiman. (2017). *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. 1
- Husna Nashihin, Rani Efendi, Suci Salmiyatun. (2020). *PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19*. ATTUOTS : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1
- Maulina, N., Ulfah, U., & Yuwana, Y. (2024). Perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 610-626. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>
- Muna Hajita, *Paradidma Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia. Vol.7 No.2

- Muriati, *Peran Platform E-Learning dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif pada Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN PAREPARE Indonesia.
- Nadia Maulina, Ulfah Yuwana, *Perkembangan teknologi dalam pendidikan agama islam*, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, indonesia, Vol 3. No 32.
- Nuryadin. (2017). Strategi Pendidikan Islam di Era Digital, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (1).
- Nuryana, Zalik. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*. Journal TAMADDUN - FAI UMG, Vol. XIX. No. 1
- Oga sugianto, Lailatul Munawaroh, indah supriani, Heri Nur cahyono, Nyairoh, *Peran Teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam*, Institut agama uslam sunan guru ponogoro, indonesia. Vol 4
- Reni Susanti, Fadriat, *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Sains di Abad 21* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Rusdiana. (2014). *Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi*. Vol. VIII, No. 2
- Sadam Fajar Shodiq, *Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat teknologi dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Talim*, 5(1), 1-15. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2775>
- Sumirah, Arsyad, Sukarno. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Ilmiah dan Literasi Sains Siswa*. Journal of Educational Research, Vol. 2, No. 1
- Unik Hanifah Salsabila, Desti Meliana Ramandhani, dkk. (2023). *Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar*. AL-AFKAR : Jurnal for Islamic Students, Vol. 6, No. 1
- Valentino, A., et al. (2022). Dampak revolusi industri pada PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 7(2), 88-102.
- Yuli Fatimah Warosari, M. Nazir, Abu Bakar, *Hubungan Sains Dan Agama Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Pengetahuan Dan Keimanan*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Vol XX